

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2008:9) menyatakan bahwa, “ penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan kepada filsafat pospositivisme. Kondisi objek yang alamiah dapat digunakan peneliti, dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

Penelitian studi kasus membuat suatu peristiwa, program serta aktivitas menjadi kegiatan yang ilmiah secara mendalam baik pada tingkat perorangan, kelompok dan lembaga untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam pada peristiwa tertentu. Peristiwa studi kasus dipilih berdasarkan hal yang aktual dan sedang berlangsung, bukan suatu hal yang sudah lampau. Melalui penelitian ini, peneliti akan menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *e-learning* dengan berbantuan media video.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Observasi awal lapangan untuk penelitian ini dilakukan sejak Pembekalan Program Lapangan Suatu Pendidikan (PPLSP) yang berlangsung pada awal bulan Februari s.d April 2021. Proses pengambilan data dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* yang masih mengharuskan proses pembelajaran di sekolah beralih menjadi di rumah melalui aplikasi *Whatsapp*.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2020. Waktu penelitian dapat diperpanjang apabila diperlukan

3.3 Subjek Penelitian

Subjek merupakan hal yang difokuskan menjadi sumber data pada penelitian untuk membantu peneliti mencapai tujuan dari penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Subjek dipilih atas rekomendasi wali kelas serta dari kesedian siswa sebagai subjek penelitian, yang terdiri dari 3 siswi perempuan dan 1 siswa laki – laki.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang dilakukan merupakan kata – kata serta tindakan, selain itu untuk penunjang lainnya menggunakan dokumen tasi dan lain-lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Merupakan data yang pengambilanya diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berdasarkan observasi serta wawancara (Burhan Bungin 2005). Hal ini meliputi dengan adanya kata – kata atau suatu interaksi serta tindakan yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dengan mengamati dan wawancara. Sumber data primer penelitian ini adalah 6 orang siswa dengan hasil belajar yang berbeda, guru wali kelas, dan orang tua/wali.

2. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh dari buku – buku serta situs – situs internet yang sesuai dengan topik penelitian (Burhan Bungin 2005). Data dapat diperoleh dari dokumen grafis (catatan, tabel, *chat personal*, *chat group* dan lain sebagainya). Foto – foto dan benda lainnya untuk membantu data penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) dengan menggunakan sumber primer dan skunder, teknik pengumpulan datanya berupa teknik wawancara, angket, dan observasi Moh. Nazir (Arum 2014). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa test, kuesioner , wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3. 1 Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Ket
1.	Siswa	Analisis Hasil Belajar IPA	Test Tertulis	Dilakukan diakhir pembelajaran
2.		Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara	Dilakukan setelah pembelajaran selesai
3.	Guru dan Orang tua Orang tua	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar siswa	Wawancara	Dilakukan setelah pembelajaran selesai
4.	Dokumen	Biodata	Studi Dokumentasi	Dilakukan pada saat observasi lapangan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan dari syarat terjadinya prosedur penelitian yang sesuai. Bentuk instrumen disesuaikan dengan metode pengumpulan data.

Santi Sopianti, 2021

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL E-LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini berbentuk tes ,wawancara yang diberikan kepada guru dan siswa serta orang tua serta dokumentasi . Dengan situasi dan kondisi saat ini yang masih memberlakukan pembelajaran secara online maka penelitian ini pun dilakukan secara online.

3.6.1 Tes

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes subjektif yang berbentuk soal uraian (*essay*). Dengan tes ini , siswa dituntut untuk menjawab secara terurai, dengan menjabarkan gagasan atau mencontohkan menggunakan bahasa yang lugas ,lengkap dan jelas. Dengan demikian siswa harus menguasai pelajaran dengan memahami materi yang diujikan.

Pada penelitian ini soal tes yang digunakan memuat materi IPA , materi pokok yang ingin peneliti deskripsikan yaitu mengenai hasil belajar yang didapat dari materi sumber energi yang terdapat pada tema 9 Kekayaan Negeriku soal dapat dilihat pada lampiran.

Jumlah soal dalam tes ini berjumlah 5 soal dimana bobot skor dibedakan sesuai tingkat kesulitannya, sehingga apabila siswa menjawab semua dengan benar maka akan mendapatkan skor ideal 100. Tes tertulis kemudian dikoreksi sehingga menghasilkan skor yang sesuai, skor ini dapat diubah kedalam bentuk presentase, berdasarkan rumus menghitung rata – rata skor:

$$Presentase \frac{total \ skoring}{skor \ maksimal} \times 100 \%$$

Indikator yang digunakan dalam tes hasil belajar ini menggunakan tipe belajar ranah kognitif dengan teori taksonomi blom yaitu: C1 mengingat dan C2 memahami dan C4 menganalisis. Pengambilan indikator ini disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV. Berikut kompetensi dan indikator yang ingin dicapai.

Tabel 3. 2 Pedoman Tes Siswa

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator ingin dicapai	No soal

IPA(Sumber Energi)	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan sumber energi	1
		3.5.2 Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan perubahan bentuk energi listrik menjadi panas yang ada disekitarnya	2
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Siswa mampu mengubah informasi dari sebuah gambar kedalam kata – kata	3,4
		4.5.2 Siswa mampu menyelidiki suatu pengolahan dari benda yang menghasilkan sumber energi alternatif.	5

3.6.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi data mengenai, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, profit siswa serta faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Wawancara diajukan kepada subjek yaitu siswa , wali kelas dan orang tua. Kegiatan wawancara dilakukan secara daring pada bulan juni melalui paltfrom *WhatsApp* untuk mengambil data. Pedoman wawaancara yang dibuat sebagai berikut :

a. Siswa

Wawancara yang dilakukan dengan siswa terbagi menjadi dua yaitu wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kendala – kendala yang terjadi selama proses pengerjaan tes, serta untuk mendapatkan kejelasan dari hasil jawaban siswa wawancara yang digunakan yaitu wawancara tak terstruktur sehingga tidak menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan yang kedua yaitu wawancara yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran secara daring berlangsung, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur . Kisi – kisi pedoman wawancara siswa menggunakan indikator dari srategi dalam pembelajaran daring dengan pendekatan dialogis metode artikulasi menurut (Wahyuni, 2017) yaitu pada saat siswa mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pemahamannya pada suatu materi maka siswa tersebut akan mengemukakan mengenai apa yang ia ketahui dengan aktivitas 1) mencatat ulang , 2) meringkas , 3) mengutip dan 4) menjawab pertanyaan. Berikut pedoman wawancara terstruktur untuk siswa :

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa

Narasumber	Indikator	Aspek yang digali	Instrumen
Siswa	Mencatat Ulang	Aktivitas selama peroses pembelajaran	Apakah selama pembelajaran daring kamu selalu memperhatikan dan mencatat ulang apa

			yang disampaikan oleh guru ?
	Meringkas		Apakah setiap diakhir pembelajaran kamu selalu membuat ringkasan materi ?
	Menjawab pertanyaan		Apakah kamu selalu antusias ketika belajar menggunakan media video pada saat pembelajaran daring dengan selalu mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan guru ?

b. Guru Kelas

Wawancara bersama guru kelas dilakukan bertujuan untuk mengetahui profil siswa, aktivitas siswa serta mengenai kendala – kendala yang terjadi, wawancara ini berupa wawancara terstruktur sehingga memerlukan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
Guru Wali Kelas	1. Profil siswa	a) Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi ipa selama menggunakan model e-learning dengan media video apakah meningkat atau menurun ?
		b) Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran

		IPA selama menggunakan model e-learning dengan media video apakah diatas rata-rata atau di bawah rata – rata ?
	2. Aktivitas selama proses pembelajaran	<p>a) Aplikasi apa yang sering digunakan dalam menunjang penggunaan model e-learning ?</p> <p>b) Apakah siswa antusias dan berperan aktif dalam proses pembelajaran ?</p> <p>c) Apakah siswa selalu menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung ?</p> <p>d) Apakah dalam pembelajaran ipa ibu selalu menggunakan media interaktif</p>
	3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	e) Menurut pendapat ibu pada saat kondisi ini faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?

c. Orangtua

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan proses pembelajaran , serta untuk mengetahui faktor yang memengaruhi hasil

Santi Sopiani, 2021

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL E-LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa, menggunakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Zainal Arifin (2013: 299-300). Berikut pedoman wawancara kepada orang tua terdapat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Orangtua

Narasumber	Indikator	Sub indikator	Instrumen
Orang tua	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	1. Faktor yang berasal dari peserta didik yang meliputi bakat khusus, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.	a) Apakah anak ibu selama pembelajaran daring dengan menggunakan video selalu antusias terkhusus pada pelajaran ipa ? b) apakah menurut ibu anak ibu menyukai pelajaran ipa ?
		2. Faktor fasilitas pembelajaran berupa sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan, maupun penggunaannya.	Apakah ibu memiliki alat penunjang untuk anak ibu melakukan pembelajaran daring ?

		3. Faktor dari lingkungan siswa, baik fisik, kehidupan bersosial maupun budaya	<p>a) Apakah ibu selalu memantau ketika anak ibu sedang melakukan pertemuan kelas secara daring?</p> <p>b) Bagaimana cara ibu membimbing anak ibu selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>c) Adakah perkembangan anak pada saat pembelajaran dilakukan secara daring ?</p> <p>d) Adakah kesulitan yang ditunjukkan anak pada saat pembelajaran berlangsung ?</p> <p>e) Menurut ibu faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar anak ibu ?</p>
--	--	--	--

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi berupa himpunan atau menganalisi data baik dari dokumen tertulis, gambar atau media elektronik.

3.7 Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan agar untuk mengukur apa yang akan diukur, untuk menjamin instrumen pada penelitian ini valid. Validitas pada penelitian ini

Santi Sopianti, 2021

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL E-LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

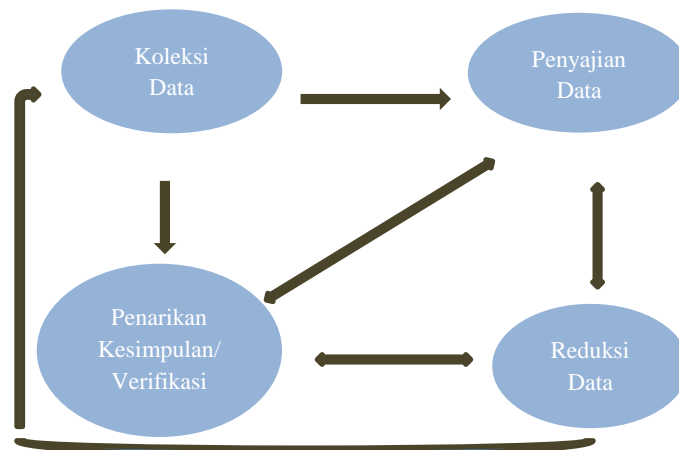
dilakukan dengan cara validitas pakar atau expert judgement yaitu mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dosen mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Perangkat instrumen yang divalidasikan yaitu : perangkat tes dan perangkat wawancara.

3.8 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui adakah kendala dan kejanggalan dari instrumen. Sebelum digunakan instrumen penelitian ini telah melalui proses validitas pakar. Instrumen tersebut reliabel karena mampu menunjukkan hasil yang sesuai

3.9 Teknik Analisis Data

Pada analisis data penelitian kualitatif ini dimulai pada saat pengumpulan data pertama berlangsung sampai dengan data selesai. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2016: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data

Teknik analisis data model interaktif Milles dan Huberman, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Mengambil kesimpulan dan Verifikasi. Langkah-langkah tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 247-252) sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Pada tahapan ini peneliti data yang didapat dari tes dan wawancara. Tes tertulis kemudian dikoreksi sehingga menghasilkan skor yang sesuai, skor ini dapat diubah kedalam bentuk presentase, berdasarkan rumus menghitung rata – rata skor:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{total skoring}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Data yang dihasilkan akan dikelompokkan untuk mengklasifikasi hasil belajar siswa ,dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6 Kriteria Presentase

Presentase Skor Total Siswa	Kategore Kemampuan Siswa
$90\% \leq A \leq 100\%$	A (Sangat Baik)
$75 \leq B \leq 90\%$	B (Baik)
$55\% \leq C \leq 75\%$	C (Cukup)
$40 \leq D \leq 55\%$	D (Kurang)
$0\% \leq E \leq 40\%$	E (Sangat Kurang)

(sumber :J.P Guilford (dalam Suherman:2003)

2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi hasil tes siswa dan menyajikan hasil wawancara. Data disusun menurut objek penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk kata – kata

yang runtut sehingga penyajian data yang merupakan informasi secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan dianalisis sehingga disimpulkan kedalam data temuan dan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga dalam penelitian kualitatif. penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deksriptif suatu objek yang sbeleumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini mungkin dapat menjaab rumusan masalah yang telah dibuat, atau mungkin juga tidak. Hal tersebut disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.10 Teknik Keabsahan Data

Tahapan ini sangat penting dilakukan , keabsahan data wajib dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan sesuai dan mengikuti kaidah –kaidah peneleitian kualitatif. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan teknik triangulai data untuk keabsahan data. Menurut Lexy J. Maleong , Triangulasi data merupakan teknik untuk pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan suatu hal lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pendampingan serta penguatan terhadap data. Teriangulasi data disini yaitu perpaduana data tes dan wawancara , apabila hasil kurang mencapai tujuan maka peneliti melakukan wawancara dengan baik sampai tujuan dari peneliti tercapai.

3.11 Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengkaji berbagai sumber kepustakaan dengan berbagai referensi (seperti buku , artikel jurnal , skripsi dan media baca lainnya) , konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan survei lapangan dan berdialog dengan kepala sekolah uptd sdn 1 tegal munjul untuk mencari subjek sebagai narasumber mengenai penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tindakan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu peneliti memahami latar penelitian untuk mengumpulkan data . tahapan ini dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2021 dilaksanakan secara daring menggunakan Whatsapp Group Dan Zoom Meeting . peneliti mengumpulkan data – data dengan menggunakan metode yang ditentukan seperti :

- 1) Melakukan assesmen atau tes, dari tes tersebut didapati hasil belajar siswa
- 2) Melaksanakan analisis
- 3) melakukan wawancara dengan siswa , guru dan orang tua yang bersangkutan.

3. Tahapan Analisi Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi dari data – data yang diperoleh sebelumnya. Peneliti menelaah data dari berbagai sumber yang sudah ditentukan. Setelah itu peneliti juga melakukan triangulasi data, peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan data dengan cara mengamati hasil belajar siswa dan wawancara dari berbagai informan guru, subjek siswa dan orang tua atau wali.

4. Tahap Evaluasi dan pelaporan

Kegiatan pada tahap ini peneliti berusaha untuk melakukan konsultasi serta bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan , membuat menarik kesimpulan dan membuat laporan keseluruhan mengenai data yang telah dianalisis.